

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

IMPACT CORPORATE SIZE AND PROFITABILITY ON THE STRUCTURES OF CAPITAL AND VALUE OF PLASTIC AND PACKING COMPANIES REGISTERED IN THE 2013 - 2017

Oleh:

Militia Cristy Yosevin Kalalo¹

Ivonne S, vSaerang²

Joubert B. Maramis³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:

¹militiakalalo201@gmail.com

²ivonnesaerang@yahoo.com

³barensmaramis@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jenis Penelitian menggunakan metode penelitian asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 11 Perusahaan dengan metode yang digunakan adalah metode sampel jenuh dimana semua populasi di jadikan sampel. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil menunjukkan bahwa hubungan Ukuran Perusahaan Signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas tidak Signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimana pembahasan ini masuk dalam hasil analisis Hipotesis. Perusahaan harus terus mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan segala kondisi keuangan yang terjadi baik naik ataupun turun maupun kinerja perusahaan, maka dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*

Abstract : *The study is seeking to see how company size and profitability affect the capital and value structures of plastic and packaged companies listed in the Indonesian stock exchange, 2013-2017. The type of research uses associative research methods. The sample of 11 companies using the methods used is the saturated sample method in which all the population was sampled. The method of data analysis used is path analysis. The results suggest that the company's significantly proportional size of capital structures, returns are insignificant to capital structures, corporations' significant size to corporate values, returned profitability does not reflect on the company's values and significant capital structures on the company's values, which the discussion is based on a hypothetical analysis. The company must continue to be able to maximize its value by paying attention to all financial conditions both up and down and performance, thereby becoming able to know where its weaknesses and what is already strong in the company compared with others of the same kind.*

Keyword: *Company Size, Profitability, Capital Structure, Company Value*

Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin kuat, dalam menghadapi era globalisasi saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengolahan terhadap fungsi-fungsi penting di dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan bisnis, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya. Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya sekelompok orang atau badan yang membantu pendanaan perusahaan. Industri plastik dan kemasan berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional RIPIN, Kementerian Perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019. Jumlah plastik hingga saat ini mencapai 925 perusahaan yang memproduksi sebesar 4,68 juta ton. Permintaan produk plastik nasional mencapai 4,6 ton dan meningkat sebesar lima persen dalam lima tahun terakhir. Industri plastik Indonesia tercatat sangat potensial, karena merupakan salah satu industri vital yang memiliki variasi produk yang sangat luas serta mempunyai keterkaitan dengan industri lain, selain itu konsumsi industri plastik di dalam negeri sangat tinggi. Bagi perusahaan publik nilai pasar sangat penting karena mencerminkan total nilai dari sebuah perusahaan. Semakin besar nilai pasar, maka semakin mahal pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan hal penting yang harus selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan dan struktur modal antara lain ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran Perusahaan diartikan sebagai kecil besarnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan ataupun hasil dari nilai total aktiva suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang struktur modal ditunjukkan oleh komposisi: utang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa, dan laba ditahan. Pada Penelitian ini Nilai Perusahaan menggunakan porsi Market to Book Ratio (MBR), Ukuran Perusahaan Menggunakan *SIZE*, Profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)* dan Struktur Modal Menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory

Menurut Brigham dan Houston (2001), *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberik petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) menurut Anthony dan Govindarajan dalam siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*.

Ukuran Perusahaan

Astohar dan Setiawan (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan *size* merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai perbedaan yang berukuran kecil.

Brigham dan Houston (2001:117) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Secara umum perusahaan yang mempunyai total aset yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya rendah. Oleh karena itu perusahaan dengan total aset yang lebih besar akan mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Marhamah, 2013).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang di hasilka dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2013:196). Pada intinya Profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan melakukan berbagai analisis, tergantung dari tujuan analisisnya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2013:5) nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan ekuitasnya. Semakin tinggi *market to book ratio*, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan. *Market to book ratio* merupakan rasio perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham yang di gambarkan di Neraca (Harahap, 2002:311). Semakin optimis investor akan pertumbuhan perusahaan di masa depan, semakin tinggi nilai *market-to-book* rasionya. Rasio ini digunakan sebagai ukuran dari nilai relatif. Saham perusahaan dengan nilai rasio *market-to-book* yang rendah dianggap sebagai *value stock*, sedangkan saham perusahaan dengan rasio yang tinggi dianggap sebagai *growth stock*.

Struktur Modal

Struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Weston dan Copeland, 1992:3). Menurut Husnan (2000:275) struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Target dari struktur modal adalah menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan.

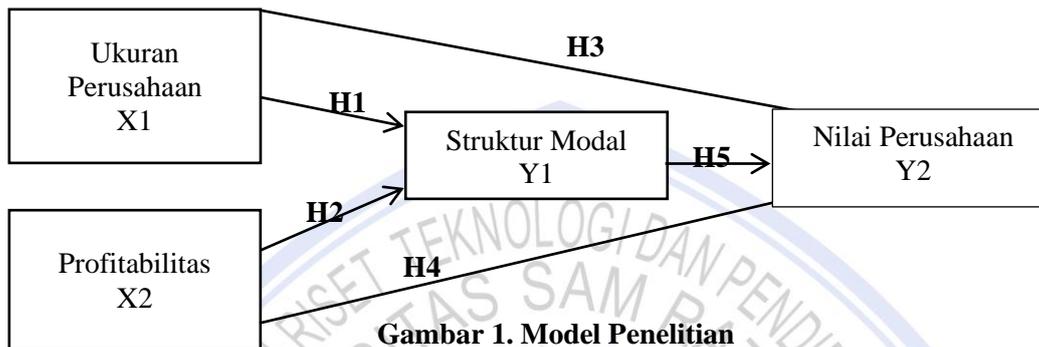
Menurut Sawir (2008:10) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan.

Penelitian Terdahulu

Azmi, Isnurhadi dan Hamdan (2018), Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Hasil penelitian menggunakan uji regresi linier berganda. Diperoleh

kesimpulan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. (3) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (6) struktur modal sebagai variabel *intervening* tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak terbukti (7) struktur modal sebagai variabel *intervening* tidak dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori (2020)

- H1 : Di duga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017
- H2 : Di duga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017
- H3 : Di duga Ukuran Perusahaan Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017
- H4 : Di duga Profitabilitas Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017
- H5 : Di duga Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian dari segi tingkat eksplanasi (*level of explanation*) yang dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Dalam penelitian metode yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini membahas pengaruh atau hubungan antar dua atau lebih variable X terhadap Y. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia BEI yang dapat diakses melalui website resmi yaitu : www.idx.co.id. Situs tersebut berisi laporan keuangan . Lokasi ini dipilih karena kemudahan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan memiliki tingkat keakuratan.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 - 2017. Populasi berjumlah 11 perusahaan plastik dan kemasan.

Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:115). Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan Keuangan dari tahun 2013-2017 sebanyak 11 Perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riadi (2016:48) Data adalah kumpulan angka yang berhubungan dengan suatu observasi. Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia BEI dan *Annual Report* Perusahaan Plastik dan Kemasan.

Teknik Analisis Data

Metode Analisa data yang digunakan adalah Persamaan simultan dengan teknik *path analysis*. Program AMOS digunakan untuk membantu analisis data.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*exogenous*) terhadap variabel terikat (*endogenous*). Sementara itu Welbey P, 1997 mengatakan bahwa “Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel”.

HASIL PENELITIAN

Fit Model dan Asumsi Lainnya

Uji Identifikasi Model

Identifikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rumus atau dengan melihat langsung apakah *degree of freedom* adalah positif atau tidak. Rumus indentifikasi model yang *overidence* adalah $(P (P + 1) / 2) - \text{jumlah variabel yang di estimasi} > 0$. $P = \text{jumlah observed parameters to be estimated}$. Hasil dapat di lihat pada tabel 1.

$$\begin{aligned} (P (P + 1) / 2) - \text{jumlah variabel yang di estimasi} &> 0 \\ (4 (4 + 1) / 2) - 10 &> 0 \\ (4 (4) / 2 - 10 &> 0 \\ (20 / 2) - 10 &> 0 \\ 10 - 10 &= 0 \end{aligned}$$

(+) $4 > 0$. (terbukti model *overidentified* atau model layak di estimasi) Hal ini sesuai dengan nilai *degree of freedom* yang tidak positif yaitu 0.

Tabel 1. Nilai Degree Of Freedom

<i>Computation of degrees of freedom</i>
<i>Number of distinct sample moments: 10</i>
<i>Number of distinct parameters to be estimated : 10</i>
<i>Degrees of freedom (10 – 10): 0</i>
<i>Sumber : Output AMOS</i>

Uji Chi-square

Model harus sama dengan data empiris karena jika sama maka bisa di katakan *fit* atau sesuai artinya H0 harus diterima, jadi *chi-square* harus tidak signifikan. Ghazali, (2004) Nilai *chi-square* yang rendah menghasilkan tingkat signifikan yang lebih besar dari 5% yang mengindikasikan tidak adanya signifikan antara “matriks kovarians data dengan matriks kovarians yang di estimasi” (Hair, et al, 1995 dalam Maramis J, 2007). Jadi tujuannya adalah melihat bahawa H0 diterima (berarti: *chi-square* harus tidak signifikan atau di atas 0.05 (di atas 5%) hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Chi-Square

Minimum Was Achieved

Chi-Square = .000
Degrees of freedom = 0

Sumber: Output AMOS

Uji Normalitas

Penggunaan “metode *maximum likelihood*” menghendaki variabel *observed* harus memenuhi “normalitas multivariate” (gozali, 2004: 47), untuk itu harus dicari dua hal yaitu: c.r (critical ratio) dan standart perbandingan pada (nilai kritis pada distribusi t) dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

Assesment of normality

Variable	Min	Max	Skew	c.r	Kurtosis	c.r.
x2	-.209	.963	3.902	11.814	21.747	32.921
x1	5.257	15.230	-1.082	-3.275	-.564	-.854
y1	.161	6.438	2.773	8.395	8.140	12.322
y2	.038	10.912	2.024	6.128	4.264	6.454
Multivariate					29.076	15.562

Sumber : Output AMOS

Oleh karena data tidak normal, maka dilakukan estimasi dengan prosedur *bootstrap*. Metode ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi adanya data *non-normal* secara multivariate. *Bootstrap* adalah prosedur resampling (pengsampelan kembali) dimana sampel asli atau original diperlakukan sebagai populasi (Ghozali,2004). Hasil di sajikan di tabel 4

Tabel 4. Hasil Metode *Bootstrap*

Chi-square = .000 , Degrees of freedom = 0, Probability level = Cannot be Computed

Testing the null hypothesis that the model is correct

Bollen-Stine bootstrap p = .000

Sumber: Ouput AMOS

Uji Multikolinieritas

Jika terdapat multikolinieritas atau singularitas, maka data tidak dapat digunakan dalam penelitian (ghozali, 2004:109). Uji Multikolienieritas dapat di lihat pada nilai *Determinant of sample covariance matrix*, jika *Determinant of sample covariance matrix* < 0 maka terdapat multikolinieritas. Jika >0 maka tidak ada multikolinieritas hasil temuan dapat di lihat pada table 5.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Sample Covariance matrix

<i>Determinant of sample covariance matrix</i>	.656
<i>Condition number</i>	772.126
<i>Eigenvalues</i>	15.513 2.460 .856 .020

Sumber: Output AMOS

Uji – Fit Model

Model harusnya memenuhi beberapa uji-fit model (disamping uji chi square). Ada beberapa indikator yang dapat digunakan. Syarat dan temuan untuk setiap parameter disajikan pada tabel 6

Tabel 6. Uji Kecocokan Model

Goodness Of Fit	Cut-Off Value	Hasil Temuan	Keterangan
Chi Square	Tidak Signifikan	Tidak signifikan (0,000)	Terpenuhi
RMSEA	$\leq 0,08$	0,389	Tidak terpenuhi
GFI	$\geq 0,90$	1,000	Terpenuhi
AGFI	$\geq 0,90$	0,566	Tidak terpenuhi
TLI	$\geq 0,95$	0,000	Tidak terpenuhi
CFI	$\geq 0,95$	1,000	Terpenuhi
CMIN/DF	$\leq 2,00$	0,000	Terpenuhi

Sumber: Output AMOS

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan terhadap struktur modal memiliki hubungan yang signifikan, dilihat dari probabilitas dan signifikansi dalam hasil olahan data Ukuran perusahaan memiliki $T_{tabel} < T_{statistik}$. Artinya Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi Struktur Modal perusahaan Plastik dan Kemasan. Semakin besar perusahaan maka lebih mudah memperoleh tambahan dana yang dapat berasal dari utang, di pasar modal di bandingkan dengan perusahaan kecil.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas terhadap struktur modal memiliki hubungan yang tidak signifikan. dilihat dari probabilitas dan signifikansi dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya perusahaan akan memerlukan dana eksternal yaitu berupa hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan membantu memenuhi biaya produksi perusahaan sehingga Struktur Modal perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang signifikan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} < T_{statistik}$. Artinya semakin besar Ukuran dari sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula Nilai Perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} > T_{statistik}$. Artinya Arah Negatif tersebut memiliki arti bahwa menurunnya Profitabilitas maka Nilai Perusahaan yang diperoleh juga akan menurun. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang rendah akan menurunkan kepercayaan investor sehingga berpengaruh pada meningkatnya Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal memiliki hubungan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hasil olahan data Probabilitas memiliki $T_{tabel} < T_{statistik}$. Artinya setiap penambahan hutang atau semakin besar *Debt to Equity Ration* maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.
2. Profitabilitas berpengaruh tidak Signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.
4. Profitabilitas berpengaruh tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.
5. Struktur Modal berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony dan Govindarajan (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Astohar dan Setiawan, A. (2009). Analisis Pengaruh Ukuran *Size*, *Capital Adequacy Ratio* CAR , Pertumbuhan *Deposit*, *Loan to Deposit Ratio* LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2002-2005. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Volume 3. No 1. eprints.mdp.ac.id/2410/1/jurnal-2014210038.pdf Di akses 17 Mei 2012.
- Azmi, N., Isnurhadi., dan Hamdan, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* Vol XV No 2. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/issue/view/797> Di akses 15 Oktober 2018
- Brigham, E. F and Houston, J. F (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2004). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Edisi 5 cetakan V. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S (2002). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. RajaGraffindo Persada.
- Hair, et al. (1995). *Multivariate Data Analysis* 6 Ed. New Jersey: Pearson Education.
- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang* Buku 1. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2010). (2013). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (2018). Industri Kemasan Plastik Jadi Rantai Pasok Penting Sektor Lain. <http://www.kemenperin.go.id/artikel/16971/industri-kemasan-plastik-jadi-rantai-pasok-penting-sektor-lain>. Di akses 1 Juli 2018.
- Marhamah, M. (2013). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 5, No. 3. Hal. 43-67. stiesemarang.ac.id. Di akses 20 Oktober 2013.
- Riadi, E. (2016). *Statistik Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Jakarta: Andi.
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Webley, P. Dan Lea S. (1997). *Path Analysis*. Exeter, UK: Department of Psychology, University Of Exeter.
- Weston, J. F., dan Copeland, T. E. (1992). *Manajemen Keuangan* Jilid II. Terjemahan Yohanes Lamarto. Jakarta: Erlangga.